

MITIGASI RISIKO RANTAI PASOK PRODUK FURNITUR DI CV IYAL FURNITURE

TUGAS AKHIR

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Sarjana pada
Departemen Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Andalas*

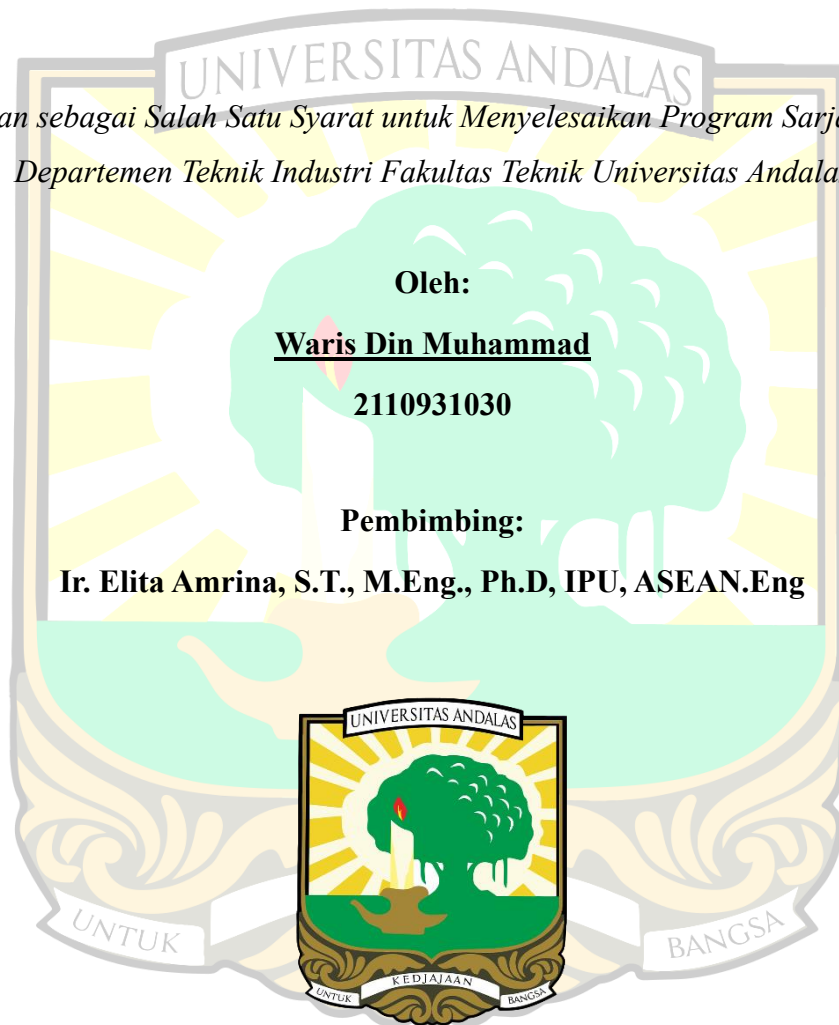
Oleh:

Waris Din Muhammad

2110931030

Pembimbing:

Ir. Elita Amrina, S.T., M.Eng., Ph.D, IPU, ASEAN.Eng



**DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2025

ABSTRAK

Persaingan di industri manufaktur terus meningkat, mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan mengelola rantai pasok secara efisien. Industri manufaktur nonmigas Indonesia pada semester I/2024 tumbuh 4,63% dan menyumbang 16,7% dari PDB dengan total ekspor mencapai US\$ 226,91 miliar, meningkat 2,24% dibanding tahun sebelumnya. Salah satu sektor yang berperan dalam pertumbuhan tersebut adalah industri furnitur, yang menghadapi kompleksitasnya rantai pasok. Mitigasi risiko rantai pasok menjadi penting bagi industri furnitur untuk meminimalkan atau mencegah dampak negatif dari risiko yang muncul dalam aktivitas rantai pasok. CV Iyal Furniture merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di industri furnitur berbahan baku rotan. Perusahaan ini memproduksi berbagai produk furnitur berupa set kursi tamu rotan, set kursi teras, ayunan penyangga, ayunan tanpa penyangga, dan set kursi makan. Terdapat permasalahan-permasalahan yang terjadi pada aktivitas rantai pasok di CV Iyal Furniture diantaranya kenaikan harga bahan baku rotan pitrit, patahnya rotan yang disebabkan kualitas bahan baku tidak memenuhi standar, keterlambatan produk sampai ke retailer, dan terjadinya pengembalian produk oleh konsumen.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko-risiko yang terjadi pada rantai pasok produk furnitur di CV Iyal dan menentukan usulan mitigasi untuk mengurangi risiko pada aktivitas rantai pasok di CV Iyal Furniture. Metode yang digunakan adalah House of Risk (HOR). Metode HOR fase 1 digunakan untuk mengidentifikasi kejadian risiko dan agen risiko yang berpotensi muncul. Selanjutnya, metode HOR fase 2 digunakan untuk melakukan penanganan terhadap agen risiko yang telah teridentifikasi. Outputnya berupa prioritas agen risiko dan usulan mitigasi risiko.

Identifikasi risiko pada rantai pasok produk ayunan di CV Iyal Furniture menghasilkan 32 kejadian risiko (risk event) dan 49 penyebab risiko (risk agent). Berdasarkan nilai ARP, teridentifikasi 27 penyebab risiko prioritas yang diberikan usulan mitigasi, 9 penyebab risiko prioritas dari pemasok, 11 penyebab risiko dari manufaktur, 6 penyebab risiko dari distributor, dan 1 penyebab risiko dari retailer. Penilaian tersebut selanjutnya dilakukan pengolahan untuk menentukan penyebab risiko prioritas yang diberikan usulan mitigasi. Tindakan mitigasi yang diusulkan kemudian dilakukan perhitungan total efektifitas untuk rasio tingkat kesulitan, kemudian terpilih 16 tindakan mitigasi yang efektif diterapkan pada CV Iyal Furniture.

Kata Kunci: House of Risk (HOR), Industri Furnitur, Rantai Pasok, Risiko, Rotan.

ABSTRACT

Competition in the manufacturing industry continues to intensify, pushing companies to improve performance and manage supply chains efficiently. Indonesia's non-oil and gas manufacturing industry grew 4.63% in the first half of 2024 and contributed 16.7% of GDP, with total exports reaching US\$226.91 billion, a 2.24% increase compared to the previous year. One sector contributing to this growth is the furniture industry, which faces complex supply chains. Supply chain risk mitigation is crucial for the furniture industry to minimize or prevent the negative impacts of risks arising from supply chain activities. CV Iyal Furniture is a company engaged in the rattan furniture industry. The company produces various furniture products, including rattan guest chair sets, patio chair sets, swings with supports, swings without supports, and dining chair sets. Issues encountered in CV Iyal Furniture's supply chain activities include rising prices for pitrit rattan raw materials, broken rattan due to substandard raw material quality, delays in product delivery to retailers, and product returns by consumers.

This study aims to identify and analyze risks in the furniture supply chain at CV Iyal Furniture and determine mitigation proposals to reduce risks in the supply chain activities at CV Iyal Furniture. The method used is the House of Risk (HOR). Phase 1 of the HOR method is used to identify potential risk events and risk agents. Furthermore, Phase 2 of the HOR method is used to address the identified risk agents. The output is prioritized risk agents and risk mitigation proposals.

Risk identification in the swing product supply chain at CV Iyal Furniture resulted in 32 risk events and 49 risk agents. Based on the ARP value, 27 priority risk agents were identified with mitigation proposals: 9 from suppliers, 11 from manufacturers, 6 from distributors, and 1 from retailers. The assessment was then processed to determine the priority risk agents with mitigation proposals. The proposed mitigation measures were then calculated based on their total effectiveness and severity ratio. Sixteen mitigation measures were then selected as effective for CV Iyal Furniture.

Keywords: House of Risk (HOR), Furniture Industry, Supply Chain, Risk, Rattan.